

BAB III

SENI REBANA MODERN EL-NURFA PONDOK PESANTREN

NURUL FALAH PENGGARON SEMARANG

3.1. Deskripsi Pondok Pesantren Nurul Falah Penggaron Semarang

3.1.1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Falah

Pondok pesantren Nurul Falah berlokasi di Jl. KH. Thohir V RT. II/II Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Pesantren ini didirikan dengan alasan utama adalah untuk memajukan pengetahuan tentang Islam kepada masyarakat sekitar Penggaron Kidul yang sejak awal sangat tertarik dengan pembelajaran Islam. Mulai didirikannya pondok pesantren ini sejak KH. Nur Chamim pulang dari Kairo disuruh membuat masjid oleh gurunya KH. Nur Chamim yaitu Romo Kiyai Muslih, sejak 1981-1988 beliau belajar di Kairo beliau KH. Nur Chamim sudah banyak belajar di universitas di Kairo beliau sudah banyak memperoleh ilmu tentang keagamaan dari situlah sepulangnya dari Kairo KH. Nur Chamim sowan kepada gurunya dan disuruh membuat masjid di Desa tersebut. Kejadian ini berlangsung pada tahun 1988.

Sebagai seorang yang pandai dan cerdas dalam bidang agama, KH. Nur Chamim diminta Kiyai Muslih menjadi *guru ngaji* bagi warga masyarakat Penggaron kidul dan sekitarnya. Karena mengetahui masyarakat sekitar tempat tinggalnya sangat

membutuhkan pengetahuan dan pendalaman agama Islam. Sejarah pendirian Pondok Pesantren Nurul Falah melalui proses yang panjang. Pada awalnya banyak para anak-anak dan orang tua yang mengikuti sholat jama'ah di masjid tersebut dan KH. Nur Chamim sebagai imamnya, sambil menyisipkan pengajian sehabis sholat. Dengan adanya hal tersebut masyarakat banyak yang tertarik untuk mengikutinya, mulai dari kelompok mengaji (*majlis ta'lim*) kecil. Murid yang datang berasal dari Penggaron Kidul itu sendiri. Jumlah santri menjadi semakin banyak mencapai puluhan orang. Selain santri didatangi dari luar daerah (*santri mukim*), berdatangan pula para santri dari daerah sekitar yang tidak mondok. Kelompok santri yang tidak menetap tersebut disebut *santri kalong*. Mengamati dan perkembangan santri yang terus meningkat, lambat laun jama'ah semakin banyak KH. Nur Chamim memiliki inisiatif untuk mendirikan Pondok Pesantren sebagai metode penyiaran islam/berdakwah dan membangun *pondokan* untuk tempat tinggal para santri.

Pada awalnya Pondok Pesantren Nurul Falah belum mempunyai nama, kemudian pada waktu itu dengan adanya dukungan dari para Kiyai maka KH. Nur Chamim diajak oleh seorang aulia' yang bernama KH. Hasan Mangkli dan setelah itu beliau sowan ke rumah mbah Nur di Walang Sanga. Di rumah mbah Nur sudah terkumpul para Kiyai yaitu Romo Kiyai Munawir (Gringring), Romo

Kiyai Munajat (Tingkir), Romo Kiyai Shobib (Jepara), dan Romo Kiyai Khamid (Kajaran-Magelang). Setelah sesampainya KH. Nur Chamim di sana beliau dipesan/diamanati supaya mendirikan Pondok Pesantren yang memiliki nama Nurul Falah. Pada saat itu mbah Nur Dzuriat memberikan nama Pondok Pesantren Nurul Falah, diterima oleh KH. Nur Chamim pada pukul 10.30WIB. Satu tahun kemudian KH. Nur Chamim meresmikan Pondok Pesantren Nurul Falah pada tahun 1991 dengan mengadakan syukuran dan khataman Al-Qur'an bil Ghoib wisuda pertama. Pondok Pesantren Nurul Falah setiap setahun sekali mengadakan khataman Al-Qur'an bil Ghoib dan sampai sekarang sudah 21 kali wisuda. Pada saat ini ada dua bangunan terdiri dari Pondok Pesantren putra dan Pondok Pesantren Putri. Dengan penyebaran agama islam ini telah menjadikan pondok pesantren Nurul Falah dikenal sebagai pondok pesantren yang menekankan pada hafalan Al-Qur'an selain ilmu lain. Kyai Haji Nur Chamim sebagai pendiri merupakan elemen utama yang memberikan corak dan arah yang khas pada pesantren Nurul Falah (Wawancara dengan KH. Nur Chamim, N.A. Z.A., M.A. A.H., pada tanggal 13 April 2014, pukul 19.40 WIB).

3.1.2. Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Falah

Tujuan pondok pesantren Nurul Falah adalah sebagai berikut:

1. Membangun santri yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah serta mempunyai keahlian dalam bidang keagamaan.

2. Berguna bagi nusa dan bangsa serta agama Islam

Visi dan misi pondok pesantren Nurul Falah adalah sebagai berikut:

a. Visi Pondok Pesantren Nurul Falah

Mencetak generasi muda-mudi yang beriman, berilmu, berprestasi dan berahlakul karimah serta membina santri agar berkepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran islam pada semua aspek kehidupan serta, menjadikannya santri sebagai pribadi yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

b. Misi Pondok Pesantren NurulFalah

- 1) Penguatan nilai agama yang berlandaskan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.
- 2) Membangun serta membentuk insan yang berprestasi dalam Iman dan Ilmu.
- 3) Mengembangkan pendidikan berbasis salafi dan modern (Wawancara dengan KH. Nur Chamim, pada tanggal 13 April 2014, pukul 20.00 WIB).

3.1.3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Falah

Untuk menjalankan suatu organisasi dibutuhkan struktur kepengurusan. Begitu halnya dengan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Falah juga membutuhkan stuktur kepengurusan dalam menjalankannya agar Pondok tersebut dapat berjalan dengan baik.

Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Falah adalah sebagai berikut :

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Falah

Putra dan Putri

Pengasuh	: KH. Nur Chamim A. Z.A, M.A. AH
Wakil I	: M. Sholekhan, AH
Wakil II	: Umi Aliyyah, AH
Wakil III	: Muyassaroh NA, AH
Seksi Umum	: Mir'atul Mubarakah, AH
Ketua I	: M. Abdul Basyir NA, AH
Ketua II	: Nanang Qosim, M. AH
Sekretaris I	: Mus'idah NA, AH
Sekretaris II	: Umi Nanik, AH
Bendahara I	: M. Abdul Chamid, NA. AH
Bendahara II	: Siti Chomariyah, AH
Seksi-seksi	:
Keamanan	: Abdurrahman Arwan F.
Ketertiban	: Muslim R. Ana M. Rahayu
Kebersihan	: Rumaidi Budi Sulistyو
Perlengkapan	: Khusen

Sugiarto

Komunikasi : Zumiati

Huda

Keterampilan : Sobirin

Fatkhurrohman

Dakwah : M. Sholekhan, AH

M. Abdul Chamid

Pendidikan : M. Abdul Basyir

Musidah, AH

3.1.4. Program Kegiatan Lembaga Pondok Pesantren Nurul Falah

Program kegiatan yang pokok yaitu sekolah diniyah yang sifatnya wajib dan mengaji yang sifatnya sukarela. Kegiatan ekstra kurikulumnya yaitu seperti sorogan, pelatihan pidato, bersholawat, tawasul atau wirid, ibadah pada malam jum'at dan pelatihan rebana. Para santri setiap ba'da subuh kumpul jadi satu mengikuti pengajian, jumlah santri yang ada di pondok pesantren Nurul Falah kira-kira sekarang terdapat 100 santri.

Program kegiatan dalam pondok pesantren tidak hanya dikhususkan untuk santri saja. Pondok pesantren juga mengadakan kegiatan yang diikuti oleh masyarakat luas.

a. Program kegiatan untuk santri :

- 1) Sholat jama'ah lima waktu yang dipimpin oleh kiai atau pengurus pondok. Hal ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan santri dalam menjalankan shalat lima waktu setelah nantinya berada di luar pesantren.
- 2) Seni hafalan Al-Qur'an dan baca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat diperlukan dalam pondok pesantren, karena pondok pesantren Nurul Falah adalah pondok yang konsentrasinya pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an. Seni baca Al-Qur'an sangat menentukan benar tidaknya dalam bacaannya, baik dilihat dari makhrajnya atau panjang pendeknya.
- 3) Pengajian santri, yang diikuti oleh santri baik putra maupun putri. Dengan menggunakan metode sorogan, yaitu santri menghadap guru seorang demi seorang dengan membawa kitab yang dipelajari. Ada juga pengajian dengan sistem bandungan, yaitu santri secara bersama-sama mendengarkan seorang ustadz atau kiai yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengulas kitab yang berbahasa Arab.
- 4) Wirid atau pujian kepada Allah, yang dipimpin oleh kiai langsung atau pengurus pondok, pelaksanaannya pada tengah malam setiap hari jum'at dengan didahului shalat tasbih dulu.
- 5) Kesenian berupa rebana yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu setelah shalat asyar.

b. Program kegiatan untuk umum atau masyarakat :

- 1) Pengajian ahad pagi, pengajian ini biasanya dilakukan setiap hari minggu pagi dan diikuti oleh masyarakat setempat dan dari berbagai daerah (Wawancara dengan KH Nur Chamim Al-Hafidz).
- 2) Malam jumat, tahlil dan dzibaan dilaksanakan sehabis sholat isyak diikuti oleh para santri dan masyarakat setempat (Wawancara dengan KH.Nur Chamim Al-Hafidz).
- 3) Pengajian maulid/ safari maulid dilaksanakan pada hari Jum'at kliwon.
- 4) Pengajian akbar setahun sekali dilaksanakan pada hari besar bulan dzulhijjah dalam rangka wisuda khotmil qur'an bin nadhor, bil ghoib dan haul simbah KH. A. Sya'an bin KH. Hasan dan simbah KH. Syirot bin Abdurrahman.

Keagamaan, Hadits (Arbain nawawi), Tauhid (Aqidatul awam), Fiqh (Mabadiul Fiqh dan Taqib), Itu semua dikaji di pondok pesantren Nurul Falah ini guna membekali santri untuk hidup mandiri nantinya di masyarakat. Sedangkan Tata Bahasa yang di ajarkan berupa pelajaran Nahwu (Jurumiyah) dan Shorof (Amsilah Tashrif). Kemudian kurikulum yang ketiga yaitu Pendidikan Akhlak. Ketiga kurikulum tersebut yang dipakai di pondok pesantren Nurul Falah.

Tabel 1

Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Nurul Falah

Waktu	Kegiatan
03.00-04.30	Sholat tahajud
04.30-06.00	Sholat subuh dan setoran hafalan Al Qur'an
06.00-07.00	Persiapan sekolah umum
07.00-13.00	Sekolah umum
13.00-14.00	Makan siang dan sholat dzuhur
14.00-15.30	Ngaji kitab kuning
15.30-17.00	Solat asar dan dilanjutkan Setoran hafalan Al Qur'an
17.00-17.55	Mandi, dan persiapan sholat magrib
18.00-18.35	Sholat magrib dan dzikir bersama
19.00-21.00	Menghafal Al Qur'an bagi para santri
21.00-22.00	Makan dan jamaah sholat isyak
22.00-03.00	Tidur

Kegiatan Ekstra Pondok Pesantren NurulFalah sebagai berikut:

1. Khataman Al-Quran yang dilakukan setiap akhirbulan di masjid pondok pesantren Nurul Falah mulai pukul 07:00-16:00 WIB.
2. Mujadalah yaitu diskusi tentang keislaman yang dilakukan akhir minggu, dan diikuti semua santri serta didampingi oleh pengurus pondok pesantren, diskusi ini dilaksanakan setiap malam sabtu setelah sholat magrib sampai pukul 20:00 WIB.

3. Muhadharah (Latihan Khitobah) yang dilakukan setiap malam minggu setelah sholat magrib sampai pukul 20:00 WIB, yang diikuti semua santri namun dibagi perkelas masing-masing, sertadidampingi oleh penanggung jawab kelas masing-masing(Ustadz & Ustadzah).
4. Tahlilan yang dilakukan setiap malam jum'at oleh semua santri di dalam masjid setelah sholat magrib.
5. Rebana (Khabsyi), yaitu latihan rebana yang dilakukan setiap hari sabtu dan minggu sore pukul 15:30-17:00 WIB, latihan rebana ini diikuti oleh santri yang berminat sekaligus berbakat dalam rebana ini.
6. Ro'an (bersih-bersih), yaitu yang dilakukan setiap hari minggu pagi bersama masyarakat sekitar pondok mulai pukul 07:00 sampai selesai, kerja bakti bersama masyarakat ini diikuti oleh 10 santri dan 10 santriwati, namun santri yang mengikuti kerja bakti ini selalu digilir setiap minggunya supaya semua santri bisa merasakan bersosialisasi langsung dengan masyarakat. sedangkan santri yang lainnya membersihkan pondok.

3.2. Deskripsi Seni Rebana Modern El-Nurfa

3.2.1. Sejarah Berdirinya Rebana Modern El-Nurfa

Pondok pesantren Nurul Falah telah dikenal luas oleh masyarakat Semarang. Pesantren yang berlokasi di Jl. KH. Thohir RT 02 RW 02 Penggaron kidul, pedurungan, Semarang. Didirikan oleh KH. Nur Chamim sejak tahun 1997 bersamaan dengan proses dakwah yang dijalankan oleh KH. Nur Chamim dan kyai Nanang Qosim selaku menantu dari KH Nur Chamim, beliau mendirikan group rebana El-Nurfa.

Awalnya group rebana El-Nurfa merupakan group rebana salafi dengan diiringi alat rebana perkusi. Seiring dengan perkembangan zaman yang modern group rebana salafi El-Nurfa menambah instrumennya dengan alat-alat musik elektrik. Penambahan alat musik elektrik lebih banyak dipengaruhi faktor permintaan dan selera musik masyarakat Semarang. Penambahan ini dilakukan sekitar lima tahun setelah rebana ini dibentuk dengan membeli organ/keyboard. Tetapi organ ini hanya digunakan untuk string bukan untuk tangga nada. Tidak ada data yang pasti organ ini digunakan untuk membuat tangga nada.

Perkembangan rebana klasik salafi El-Nurfa menjadi group rebana modern dengan demikian terjadi secara bertahap, sedikit demi sedikit. Seolah mengalir begitu saja tanpa rekayasa. Pada jenis-jenis lagu yang dinyanyikan, dulunya sangat kentara dengan sholawat Arab tetapi sekarang corak lagu Arab tersebut tidak begitu dominan. Bahkan kini memiliki banyak aliran lagu seperti dangdut, pop yang

diganti syairnya dengan syair yang bernuansa Islami dan memiliki lagu ciptaan dari group El-Nurfa itu sendiri. Demikian pula dari aspek kostum ada perkembangan desain kostum panggung yang mereka gunakan khususnya pada busana vokalis putri.

Rebana modern El-Nurfa bermula dari ketidak sengajaan para santri putra yang sedang kumpul-kumpul di ruangan pondok pesantren Nurul Falah, mereka bercerita tentang kisah hidupnya disertai dengan bercanda sambil bernyanyi sholawatan dan memukul meja yang ada disekitarnya sehingga terbentuk irama musik yang indah. Dengan hal itu mereka berempat mempunyai inisiatif untuk membuat group rebana, mereka melakukan latihan setiap seminggu dua kali hal itu dilakukan secara otodidak tidak ada orang satu pun untuk melatih.

Pertama kali pentas group rebana modern El-Nurfa sebanyak sepuluh kali dalam satu bulan. Seiring dengan berjalanya waktu rebana ini di panggil untuk mengisi pada acara pernikahan dan pengajian masyarakat setempat. Dengan demikian beberapa anggota El-Nurfa ada yang mempunyai inisiatif untuk menyebarluaskan Islam dengan perantara menggunakan kesenian yang benuansa Islam, tentu saja dengan persetujuan pengurus dan pengasuh pondok pesantren Nurul Falah terlebih dahulu, akhirnya pengasuh dan pengurus menyetujui dengan adanya dakwah dengan media kesenian rebana untuk mensyiarkan agama Islam (Wawancara dengan Nanang Qosim, AH, pada tanggal 13 April 2014, pukul 20:20 WIB).

3.2.2. Tujuan Berdirinya Rebana Modern El-Nurfa

Adapun tujuan didirikannya rebana modern El Nurfa adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang makna isikandungan syair sholawat yang merupakan pujian kepada nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi orang Islam.
- b. Untuk membina masyarakat luas agar selalu menjadi insan yang baik dalam kehidupan yang Islami dan berakhlakul karimah.
- c. Untuk mempererat tali persaudaraan, dan menjalin kokohnya kesatuan dan persatuan umat.(Wawancara dengan Ustad Nanang Qosim, AH, pada tanggal 13 April 2014, pukul 20:35 WIB).

3.2.3. StrukturKepengurusan Rebana Modern El-Nurfa

Untuk menjalankan suatu organisasi dibutuhkan struktur kepengurusan.Begitu halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler rebana El-Nurfa juga membutuhkan stuktur kepengurusan dalam menjalankannya. Adapun struktur kepengurusan kegiatan rebana El-Nurfa adalah sebagai berikut :

Susunan Kepengurusan Rebana El-Nurfa

Pengasuh : KH. Nur ChamimNA. ZA. MA., AH

Ketua	: Nanang Qosim, AH
Wakil	: M. Abdul Basyir NA, AH
Sekretaris	: M. Abdul Chamid, NA. AH
Bendahara	: Musidah NA, AH
Anggota	: Azwar anas
	Mutholib
	Nurul huda
	Nasrul
	Nur yanti
	Nur cholis
	Afandi
	Alwi

3.2.4. Pementasan-pementasan Rebana Modern El-Nurfa

Untuk memberikan gambaran tentang produksi pementasan rebana El-Nurfa, di bawah ini akan dicantumkan beberapa pementasan rebana Al-Nurfa yang terdiri dari 3 pementasan yaitu pementasan dalam rangka pernikahan, dalam rangka acara hitanan, dan pementasan pengajian hari besar.

a. Pementasan dalam acara pernikahan,

Minggu 10 april 2014 (lokasi pementasan di Desa Kudan Kidul, Pedurungan, Semarang). Acara pementasan dimulai pada pukul 09.00 WIB. Meskipun pada saat itu tamu yang hadir belum terlalu banyak tetapi rebana El- Nurfa telah siap di panggung

untuk menghibur para tamu undangan. Mereka sudah tiba dilokasi 1 jam sebelum pentas. Para vokalis putri lalu merias diri di sebuah ruangan yang telah disiapkan. Kegiatan merias wajah, berganti busana, menggunakan kerudung fariasi dilakukan sambil menikmati sarapan pagi. Sementara para pemain putra duduk-duduk sambil menikmati hidangan makan pagi dan suguhan camilan lainnya.

Ketika tampil di atas panggung, para vokalis putri yang terdiri atas Nur yanti, Mus'idah duduk bersimpuh ditengah-tengah pemain. Waktu itu dia menggunakan busana warna ping dengan hiasan pernak-pernik dan menggunakan bawahan rok batik. Kerudung fariasi warna merah hati dan ping. Untuk para pemain dan vokalis laki-laki menggunakan seragam coklat, celana hitam dan peci.

b. Pementasan dalam acara khitanan.

Minggu 25 februaru 2013 (lokasi pementasan di desa tlogo, genuk, semarang). Acara pementasan dimulai pada pukul 19.30 WIB. rebana El- Nurfa telah siap di panggung untuk menghibur para tamu undangan. Mereka sudah tiba dilokasi 1 jam sebelum pentas. Karena semua pemain, alat musik rebana harus cek soud terlebih dahulu, disnilah akan mempengaruhi sebuah pementasan baik atau buruknya suara musik tergantung pada soudsystem dalam pengaturannya. Para vokalis putri lalu merias

diri di sebuah ruangan yang telah disiapkan. Kegiatan merias wajah, berganti busana, menggunakan kerudung fariasi. Sementara para pemain putra duduk-duduk sambil menikmati hidangan yang telah disajikan dan suguhan camilan lainnya.

Ketika tampil di atas panggung, para vokalis putri yang terdiri atas Nur yanti dan Mus'idah duduk bersimpuh ditengah-tengah pemain. Waktu itu Nur yanti dan Mus'idah menggunakan busanawarna biru dengan hiasan pernak-pernik. Kerudung fariasi warna biru dengan asesoris pernak-pernik keemasan. Untuk para pemain dan vokalis laki-laki menggunakan seragam putih, celana hitam dan peci.

c. Pementasan dalam acara hari besar islam

Senin 13 januari 2013 (lokasi pementasan di Penadaran, Gubuk, Porwodadi). Sebelum para vokalis naik ke panggung, musik telah dimainkan tanpa syair, lalu para vokalis naik panggung. Busana yang dikenakan pada pentas kali ini adalah jubah merah dilapisi rompi warna kuning dengan variasi di dada hingga perut. Untuk busana vokalis pria dan pemain menggunakan baju warna coklat dengan hiasan corak batik di dada dan dilengan, celana dan peci warna hitam

Setelah instrumen pembuka selesai di mainkan oleh group rebana El-Nurfa kemudian vokalis mengalunkan lagu pertama *Bismillah* lagu ini dinyanyikan oleh Nur Yanti dan disusul lagu ke

dua dengan judul *Sholawat Badar* di lantunkan oleh Mus'iddah. Kemudian pada sesi selanjutnya MC membacakan susunan acara pada malam tersebut dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

Pukul 21.30 WIB K.H. Budi Harjono hadir dilokasi, dengan disambut oleh para panitia pengajian. Lalu pada pukul 21.30 WIB, beliau naik panggung untuk berceramah setelah sebelumnya dibuka dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Ketika kiai Budi Harjono naik panggung, para vokalis yang sebelumnya duduk bersimpuh, pindah kebaris belakang. Sambil di sela-sela mengiringi nyanyian sholawatan bersama Kyai Budi Harjono.

3.3. Deskripsi Bentuk Penyajian Seni Rebana Modern El-Nurfa

3.3.1. Deskripsi Syair dalam Pementasan Rebana Modern El-Nurfa

Syair-syair yang dibawakan oleh group rebana El-Nurfa sekarang sudah mengalami perluasan genre lagu. Kalau di awal perkembangannya yang menjadi sumber lagu adalah kitab-kitab berjanji dan dzibai yang berisi lagu-lagu pujian dan sanjungan kepada Nabi Muhammad saw, tetapi sekarang lagu-lagu yang dilantunkan group rebana El-Nurfa tidak hanya sebatas itu. Lagu yang dibawakan tidak lagi selalu berbahasa Arab tetapi juga bahasa Indonesia maupun lokal. Lagu yang dibawakan sudah merambah ke lagu-lagu qasidah, gambus, bahkan lagu-lagu dangdut dan campur sari. Tapi untuk dua

genre lagu terakhir ini biasanya berdasarkan permintaan atau atas kesepakatan antara group rebana El-Nurfa dan penyelenggara kegiatan.

Biasanya para vokalis melantunkan syair lagu sebanyak 20 syair dalam pementasan rebana modern El-Nurfa. Akan tetapi peneliti akan mengambil syair yang berhubungan dengan dakwah. Berikut ini adalah beberapa lagu yang sering dilantunkan oleh group rebana El-Nurfa yang berhubungan dengan dakwah: Bismillah, Sholawat Badar, Magaddir. Selain lagu-lagu tersebut diatas, ada pula lagu-lagu yang berbahasa Indonesia antara lain: Damailah Palestina, Jagalah Kehormatan, Jangan main cerai..

BISMILLAH

Bismillah tawakkalna billah, Bismillah tawashalna billah, 2x

Bismillah tawakkaltu 'alallah.....

Bismillah, Bismillah, Bismillah,

Bismillah, Bismillah,

Bismillah tawakkalna billah, Bismillah tawashalna billah,

Bismillah tawakkaltu 'alallah.....

Bismillah, Bismillah, Bismillah,

Bismillah, Bismillah,

Reff

Bismillah ya rahmanu ya rahim

Bismillah ya allah ya karim

Bismillah ya rahmanu ya Rahim

Bismillah ya allah ya karim

Bismillah ya dzal jalali wal ikrom....Bismillah, Bismillah, Bismillah

Bismillah, Bismillah

Bismillah tawakkalna billah, Bismillah tawashalna billah, 2x

Bismillah tawakkaltu 'alallah.....

Bismillah, Bismillah, Bismillah,

Bismillah, Bismillah,

Reff

Bismillah ya tawafhtu 'alaina

Bismillah ya Allah irhamna

Bismillah ya tawafhtu 'alaina

Bismillah ya Allah irhamna
Bismillah ya jathuna wal iqdhom
Bismillah, Bismillah, Bismillah
Bismillah, Bismillah
Bismillah tawakkalna billah, Bismillah tawashalna billah, 2x
Bismillah tawakkaltu 'alallah.....
Bismillah, Bismillah, Bismillah,
Bismillah, Bismillah

Lirik Shalawat Badar

Sholaatullaah salaamullaah
alaa Thooha rosulillaah
Sholaatullaah salaamullaah
alaa Yaasin habiibillaah
Tawassalna bi Bismillaah
wabil Haaadi Rosulillaah
wakulli mujaahidin lillaah
bi ahlil badri yaa Allaah
Ilaahi sallimi ummah
minal aafaati wannigmah
wa min hammin wa min ghummah
bi ahlil badri yaa Allaah
Ilaahi-ghfir wa akrimna binaili mathoolibin minna
wadafi masaa-ati 'anna
bi-ahlil badri yaa Allaah

Damailah palestina

Palestina negeri para Rosul dan para Nabi
Tempat suci umat yahudi nasrani dan umat Islam
Jadi lambang kerukunan semua agama samawi
Tapi kini oh nasibmu
Sangat menyedihkan
Bumimu panas tersiram darah
Penuh pembantaian dan penculikan
Wanita dan anak-anak yang tak berdosa
Menjadi korban ganasnya perang
Hampir punah oh Palestina
Reff:
Damailah hai umat Yahudi
Ingatlah petunjuk Allah dalam kitab suci Taurot
Damailah hai umat Nasrani
Ingatlah petunjuk Allah dalam kitab suci Injil
Damailah wahai umat Islam
Ingatlah petunjuk Allah dalam Qur'an

*Kembalilah pada yang maha Esa
 Dunia jangan adu domba Palestina
 Bantulah perdamaian Palestina
 koor:
 damailah..... damailah...Palestina (2x)*

Jagalah Kehormatan

*Kehormatanku oh
 Kini telah ternoda
 Karena ternoda hawa
 Noda hawa nafsu
 Kini ku menanggung malu 2x
 Oh sakit dan pilu
 Sungguh sakit sungguh pilu
 Sedang dia pergi lagi
 Tanpa mau mengerti
 Tinggal kini ku sendiri
 Menderita menyesali
 Kini ku menyadari
 Oh adikku yang manis
 Janganlah dirimu jangan kau seratkan
 Kehormatanmu
 Kalau telah sampai ternoda
 Kau akan menanggung malu
 Seperti yang ku alami
 Kehormatan wanita jagalah jagalah
 Kehormatan wanita jagalah jagalah oh jagalah*

Jangan Main Cerai

*Kau ambil diriku dengan amanat Allah
 Diriku halal bagimu karena izin Allah
 Tetapi kini aku kau cerai
 O...o...tanpa izinnya
 O...o...tanpa ridhonya
 Reff:
 Bergunjanglah arras
 Karena perceraian
 Walau halal dibenci
 Dan akan dimurkai
 Ingat ibumu juga seorang wanita
 Semoga lahir dari rahim wanita
 Maka jangan kau cari seorang istri
 Carilah jalan yang diridhoi ilahi
 Jangan hina wanita*

O... jangan hina wanita

Proses pemilihan dan pencarian lagu tersebut dimulai dengan mendengarkan lagu ditahap awal, kemudian mencari di internet bagaimanakah lagu tersebut dilantunkan serta memperoleh teks dan juga kalau perlu petunjuk musiknya. Setelah informasi tersebut diperoleh kemudian dipelajari dan dibuat latihan. Selain mencari lewat internet, bantuan teks lagu-lagu arab juga bisa didapatkan dengan membeli kumpulan lagu-lagu Arab yang banyak tersedia di Toko Kitab, di antaranya di Toko Toha Putra.

3.3.2. Deskripsi Penampilan Panggung dalam Pementasan Rebana Modern El-Nurfa

Penampilan rebana El-Nurfa terdiri atas subkomponen: a) kostum dan tata rias, b) penghayatan lagu atau ekspresi, c) bloking panggung, d) permainan musik.

a) Kostum dan Tata Rias

Kostum dan tatarias ditekankan pada keserasian dan keindahan busana yang ditunjukkan melalui kombinasi warna dan desain busana (estetika). Selain itu ditunjukkan pula melalui kesantunan busanayang didasarkan pada kaidah-kaidah busana Islami (etika).

b) Penghayatan dan Ekspresi

Penghayatan pada lagu ditekankan pada ekspresi keseluruhan penampilan group yang sesuai dengan karakteristik lagu. Selain itu ditunjukkan pula dengan kekompakan gerak, kreatifitas gerakan yang menarik, dan sopan.

c) Bloking Panggung

Komponen *bloking* panggung ditekankan pada pemanfaatan area (*space*) panggung oleh seluruh pemain selama pertunjukan berlangsung.

d) Permainan musik

Permainan musik rebana meliputi beberapa komponen seperti:

(1) Aransemen

Komponen aransemen merupakan kreativitas kelompok rebana dalam mengolah dan menggarap permainan alat musik sebagai iringan lagu. Kreativitas tersebut tercermin pada bagian intro (pembuka), lagu, interlude, reff, dan coda (penutup).

(2) Teknik

Teknik merupakan komponen yang menekankan pada cara memainkan berbagai jenis alat musik yang sesuai dengan karakteristiknya. Dalam konteks alat perkusi, ketrampilan pemain dalam permainan ini berdampak pada kualitas dan dinamik suara-suara alat musik perkusi yang dimainkan.

Selain itu, pada komponen teknik bermain alat musik ini juga ditunjukkan oleh keterampilan pemain dalam melakukan kontrol *mic*. Dalam konteks alat musik tambahan, kemampuan ini ditunjukkan melalui ketrampilan dan ketepatan cara memainkan alat musik tersebut berdasarkan karakteristiknya.

(3) Harmonisasi instrumen

Harmonisasi instrumen merupakan keseimbangan antara berbagai jenis alat musik yang digunakan baik pada saat mengiringi vokal atau pada saat bermain secara instrumen.

(4) Kekompakan

Kekompakan merupakan kebersamaan dan kesatuan diantara permainan dari semua jenis alat musik berdasarkan irama musik rebana yang dimainkan. Kebersamaan dan kesatuan tersebut ditunjukkan selama proses permainan musik mulai dari intro (pembuka) sampai dengan coda (penutup) berdasarkan dinamika yang dimainkan.

3.3.3. Deskripsi Alat-alat dalam Pementasan Rebana Modern El-Nurfa

Alat-alat dalam pementasan rebana merupakan komponen yang sangat penting yang tidak bisa ditinggalkan. Di dalam group rebana modern El-Nurfa terdapat beberapa alat dalam pementasannya di antaranya adalah:

Alat-alat musik klasik diantaranya sebagai berikut:

- a. Dumbug: jenis gendang dengan bentuk seperti gelas pesta dan biasa dikolaborasikan dengan seni musik Marawis dan Gambus.
- b. Calti: bentuk gendang seperti dumbuk tetapi cara memainkannya dengan cara alat musik itu berdiri lain halnya dumbuk, biasa di kolaborasikan dengan seni musik marawis dan ganbus.
- c. Ketioplak 1: jenis gendang seperti gelas yang di mainkan bersama dengan alat musik rebana
- d. Ketioplak 2: jenis gendang seperti ketioplak 1 tetapi cara memainkannya berbeda dengan ketukan ketioplak 1, hanya sebagai penyela ketioplak 1.
- e. Terbang: jenis musik rebana klasik khas Kudus.
- f. Tam-tam: rebana kecil dengan diameter 16-22 cm X 6-7 cm, biasa digunakan sebagai pelengkap rebana Hadrah versi habib Syech.
- g. Tabla: alat musik ini dipakai dalamt musik klasik hindustan, serta dalam musik populeh dan peribadatan di anak benua india.
- h. Icik-icik: alat perkusi sejenis tamborin namun tidak ada membrannya. Bentuknya ada yang lingkaran dan bulat sabit.
- i. Cymbal: alat perkusi yang merupakan bagian dari komponen alat musik dram set
- j. Remo: semacam drum kecil yang berpasangan dua atau tiga.
- k. Marawis: jenis alat musik dengan lobang atas bawah dipasang kulit dengan tali khusus sebagai penarik keduanya. Alat musik ini

biasa digunakan sebagai pelengkap jenis musik Marawis dan konon berasal dari Timur Tengah (Yaman).

- l. Gendang: alat musik perkusi pengatur irama. Gendang identik dengan suara tang-dung atau dang dan dut. Jenis-jenisnya antara lain: Gendang Dangdut sebagai alat pengiring orkes Melayu (Dangdut). Untuk kolaborasi musik Gambus atau Marawis ada tiga jenis yaitu, Dumbuk Batu/Darbuka Pinggang dan Tabla.
- m. Ketipung: alat musik rebana terkecil biasa digunakan sebagai kolaborasi rebana dan pelengkap rebana qosidah.

Alat-alat musik modern diantaranya sebagai berikut:

- a. Kybord: alat musik elektronik yang memiliki multi fungsi (melodi, harmoni, dan trimis).
- b. Biola: sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan cara digesek berbentuk gitar kecil.
- c. Mandolin: sebuah alat musik petik tradisional yang mempunyai senar yang dimainkan seperti biola.
- d. Gitar Bas: alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya.
- e. Seruling: jenis alat musik tiup yang berbahan bambu, kayu, logam dengan sumber suara yang dilengkapi dengan lubang-lubang berfungsi sebagai pengatur tinggi rendahnya nada.
- f. Saz : gitar klasik dari timur tengah biasa dipakai untuk musik gambus.

Jadi kesimpulannya alat-alat yang digunakan group rebana modern El-Nurfa terdiri dari alat perkusi atau klasik dan alat elektrik atau modern. Groub rebana modern El-Nurfa mengkolaborasikan antara alat-alat keduanya untuk membentuk suatu instrument musik yang bernuansa Islami sebagai sarana dakwah dan hiburan bagi khalayak umum.